

ABSTRAK

Safwan Aliyani. 1901102010265. *Pengasuhan Penyandang Disabilitas Fisik dalam Keluarga (Studi Kasus Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas)*. Skripsi, Pembimbing: Rahman Helmi, S. Ag, M.SI. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pengasuhan, Penyandang Disabilitas Fisik, Keluarga.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kasus pengasuhan penyandang disabilitas fisik dalam keluarga. Berawal dari pengasuhan keluarga yang mana penyandang disabilitas fisik di asuh oleh orang tua mereka sendiri, paman, serta saudara kandung ,yang mana keluarga dalam pengasuhannya kurang memenuhi hak-hak penyandang disabilitas tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengasuhan penyandang disabilitas oleh keluarga dan apa saja faktor kendala dalam pengasuhan keluarga terhadap penyandang disabilitas. Adapun tujuan penelitian dalam kasus ini untuk mengetahui praktik pengasuhan penyandang disabilitas oleh keluarga dan untuk mengetahui faktor kendala dalam pengasuhan keluarga terhadap penyandang disabilitas.

Jenis Penelitian ini termasuk kategori lapangan yang berlokasi di Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif analisis kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Pertama, Praktik pengasuhan penyandang disabilitas dalam asuhan keluarga ialah bahwa pelaksanaan pengasuhan untuk penyandang disabilitas di Desa Pulau Mambulau dilakukan dengan beragam pendekatan. Yang mana mencakup tentang pengasuhan oleh orang tua, pengasuhan oleh kerabat atau keluarga dan pengasuhan oleh asisten rumah tangga (ART). Kedua, Faktor kendala keluarga dalam mengasuh penyandang disabilitas yakni disebabkan dari beberapa kendala berupa kurangnya dukungan dari pihak keluarga dalam memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas, seperti pendataan KTP dan KK, keterbatasan ekonomi pihak keluarga penyandang disabilitas, kurangnya perhatian keluarga terhadap penyandang disabilitas di desa tersebut.